

**ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MANADO**

**NO.90/PID.B/2011/PN.MDO**

**DALAM PERKARA MENINGGALNYA PASIEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Jurusan Jinayah (Hukum Pidana Islam)

Oleh:

**PUSPITA DEWI**  
**02.05.18.31.23**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
SUMATERA UTARA MEDAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2022M/1443

## SURAT PERNYATAAN

**Nama** : Puspita Dewi

**Nim** : 0205183123

**Fakultas** : Syari'ah dan Hukum

**Jurusan** : Hukum Pidana Islam ( JINAYAH )

**Judul Skripsi** : Analisis Putusan Negeri Manado NO.90/PID.B/2011/PN.MDO  
Dalam Perkara Meninggalnya Pasien

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul diatas adalah hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini diperbuat, saya bersedia menerima segala konsekuensinya bila pernyataan ini tidak benar.

Medan, 24 Oktober 2022



**PUSPITA DEWI**  
**NIM.0205183123**

**Analisis Putusan Negeri Manado NO.90/PID.B/2011/PN.MDO**

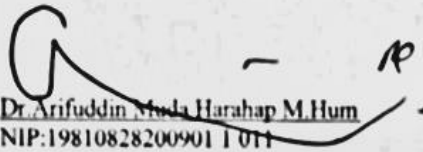
**Dalam Perkara Meninggalnya Pasien**

Oleh:

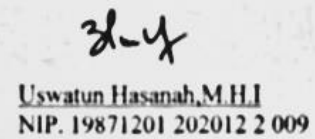
PUSPITA DEWI  
NIM.0205183123

Menyetujui

Pembimbing I

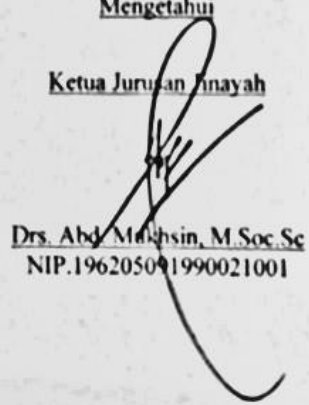
  
Dr. Arifuddin Mada Harahap M.Hum  
NIP:19810828200901 1 011

Pembimbing II

  
Uswatun Hasanah, M.H.I  
NIP. 19871201 202012 2 009

Mengetahui

Ketua Jurusan Jinayah


  
Drs. Abd. Muhsin, M.Soc.Sc  
NIP.196205091990021001

**PENGESAHAN**

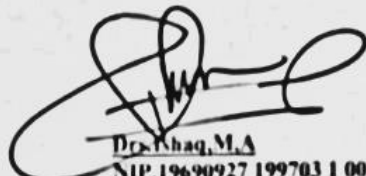
Skripsi ini berjudul **ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MANADO NO.90/PID.B/2011/PN.MDO DALAM PERKARA MENINGGALNYA PASIEN** telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN-SU Medan, pada tanggal 31 Oktober 2022

Medan, 29 Desember 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Syariah dan Hukum UIN-SU Medan

**Ketua**

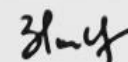
  
Drs. Abd. Mukhsin M. Soc, Se  
NIP.19620509 199002 1 001


**Sekretaris**

  
Drs. Chaq, M.A  
NIP.19690927 199703 1 002

**Anggota-anggota**

  
Dr. Arifuddin Muda Hecahan M.Hum,  
NIP.19810828211901 1 011

  
Uswatun Hasanah M.H.I  
NIP.19871201 202012 2 009

  
Dr. Sahmir pulungan, M.ag  
NIP.19591015 199703 2 000

  
Rahmadani, M.H.  
NIP.19910921 201903 1 017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Ardiansyah, L.c, M.Ag  
NIP. 19760216 200212 1 002

## IKHTISAR

Permasalahan di dunia kesehatan selalu menjadi misteri bagi masyarakat karena belum ada hukum yang secara khusus mengatur kejahatan dilakukan seorang dokter bila ketentuan medis tertentu yang tertuang dalam undang-undang bahkan menimbulkan citra yang tidak pasti bagi masyarakat. Dalam proses pengadilan sangat susah membuktikan bahwasanya dokter bersalah karena ada undang-undang yang melindungi profesi dokter. Namun setiap kesalahan haruslah dihukum agar tidak merugikan orang lain maupun masyarakat sekitar, dokter juga diharuskan mena'ati segala aturan yang tertera Dalam UU Kedokteran No. 29 Tahun 2004 Terkhusus dalam pemberian *Informed Consent* karena kunci dari segala diterima ataupun tidak nya untuk medis tertera dalam *Informed Consent* dan dokter harus melakukan tindakan medis tersebut sesuai dengan perjanjian yang tertera dan melakukannya dengan standar profesi kedokteran. Penelitian ini Analisa Putusan Pengadilan Negeri Manado No. 90/PID.B/2011/PN.MDO dimana hakim membatalkan putusan padahal keterangan saksi dan alat bukti dengan benar menyatakan bahwa dokter bersalah melakukan kelalaian. tidak memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam UU No. 29/2004 , yang mengatur tentang tindakan dokter dalam pasal 51 dan ibu korban juga menerangkan tidak diberitahu bila korban sudah dioperasi tidak dilakukannya *informed consent* sebelum tindakan medis dan yang paling menyedihkannya terjadi pada korban dalam operasi dokter tidak hati-hati menyebabkan pasien meninggal dunia. Tujuan penelitian ini adalah menambah pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui betapa pentingnya proses pemberian *Informed Consent* agar terhindar dari kerugian ataupun hal yang tidak diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library search). Sumber informasi sekunder diperoleh dari Dr.H. ditulis dari bahan sumber kitab Alquran, Desriza Ratman, S.H., M.H.Kes, "Aspek Hukum *Informed Consent* dan Data Medis dalam Transaksi Terapeutik", Hasrul Buamona, S.H., M.H. buku tertulis "Informasi Medis dan *Informed Consent* sebagai Bukti dalam Hukum Pembuktian", buku Eldin H. Zainal MA. Berjudul "Perbandingan Hukum Pidana Islam" dan Undang-Undang Praktik Kedokteran Khusus No. 29 tahun 2004 Kemudian dianalisis dengan menggunakan penelitian hukum normatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hukuman pidana untuk kelalaian medis adalah 10 bulan penjara, sedangkan menurut hukum pidana Islam, hukuman dapat dilakukan dengan diyat atau qisas.

**Kata kunci: Kelalaian, Informed Consent, Tindak Pidana Positif, Tindak Pidana Islam**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala kenikmatan yang tak ternilai harganya dari Kesehatan, keselamatan, serta ilmu pengetahuan. Sholawat beriringan salam marilah kita lantunkan sajikan kepada nabi besar kita Muhammad SAW yang mana beliau adalah yang membawa kita dari zaman kegelapan sehingga zaman yang terang benderang yang diterangin oleh iman dan taqwa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk tercapainya penyelesaian program Sarjana Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan sebagai tempat mengembangkan pengetahuan di bidang tertentu yang diperoleh penulis selama menjalani proses perkuliahan. Selama Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat petunjuk dan saran dari berbagai pihak agar penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penulis untuk mengerjakan penelitian ini sampai selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag Selaku Plt Rektor UIN Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Ardiansyah, Lc.M.A, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Drs. Abd. Mukhsin, M.Soc.Sc. Selaku Ketua Jurusan Hukum Pidana Islam dan Bapak Drs.Ishaq.,M.A Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Pidana Islam UINSU
4. Bapak Dr. Arifuddin Muda, M.hum Selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Uswatun Hasanah M.H.I. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran-saran, masukan yang sangat berguna selama proses penyelesaian pembuatan skripsi ini.
5. Kepada pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi ke pustakaan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UINSU.
7. Ayahanda tercinta Syaiful Wardi Waruwu dan Ibunda Tercinta Nurhanasah Simanungkalit serta kakak dan abang kandung saya yang saya sayangi dan seluruh keluarga yang telah mendukung saya selama diperkuliah.
8. Seluruh sahabat-sahabat PMII Rayon Fakultas Syari'ah dan Hukum dan teman seperjuangan, saya ucapkan terimakasih semoga kita selalu dalam perlindungan Allah SWT.

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Medan, 17 Oktober 2022  
Penuli



PUSPITA DEWI  
NIM.0205183123

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iv
<b>IKHTISAR</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Masalah</b> .....	5
<b>D. Kegunaan Penelitian</b> .....	6
<b>E. Kajian Terdahulu</b> .....	6
<b>F. Kajian Teori</b> .....	9
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	11
<b>I. Sistematika Penulisan</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.



<b>KAJIAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. TINJAUAN UMUM HUKUM PIDANA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. UNSUR-UNSUR TINDAK PIDANA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. TINJAUAN HUKUM PIDANA KHUSUS</b> .....	17
<b>D. TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM</b> .....	17
<b>E. INFORMED CONSENT</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	25
<b>A. Pengaturan <i>Informed Consent</i> Dalam Kasus Malpratik Menurut Peraturan     Undang Undangan Di Indonesia</b> .....	25
<b>B. Penerapan Hukum Pidana Islam Terhadap Perkara NO.     90/PID.B/2011/PN.MDO</b> .....	27
<b>BAB IV</b> .....	30
<b>A. ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MANADO     NO. 90/PID.B/2011/PN.MDO</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. ANALISIS PUTUSAN</b> .....	52
<b>BAB V</b> .....	54
<b>PENUTUP</b> .....	54
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	54
<b>B. SARAN</b> .....	55
<b>Daftar Pustaka</b> .....	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN